

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya adalah salah satu organisasi yang bergerak dibidang pelayanan kesehatan yang mengkhususkan pada kesehatan mata, di bagian unit optik sendiri menjual barang-barang optik antara lain frame kacamata beserta lensa, *soflens* beserta cairan *soflens*, dan alat pembersih kacamata. Di unit optik ini menerima resep kacamata dari dokter RS Mata Undaan maupun pasien umum dengan menjual frame kacamata beserta lensa dengan ukuran lensa kacamata lama dari pasien ataupun *soflens*.

Proses penjualan barang yang dimaksud adalah kegiatan transaksi jual-beli antara staf dengan pasien melalui proses pemesanan frame dan lensa, serta proses pembelian barang dari Optik ke supplier. Dalam proses ini juga terdapat proses registrasi untuk pasien umum yang belum terdaftar di rumah sakit.

Proses pencatatan hasil penjualan di optik (frame kacamata, lensa, *soflens*, dll) yang berjalan saat ini masih menggunakan sistem manual, yaitu dengan menuliskannya di buku tulis dan pelanggan mendapatkan bon tulisan tangan dari bagian penjualan. Hal ini dikarenakan Unit Optik RS Mata Undaan Surabaya belum memiliki sistem informasi akuntansi yang mengatur dan mengontrol jalannya proses sistem penjualan sehingga sering terjadi kesalahan pada proses sistem akuntansi penjualannya. Serta terkadang menghadapi kendala untuk

mengecek ketersediaan barang ataupun untuk melihat data-data yang lama, karena harus mencarinya secara manual di buku tulis.

Bagian penjualan di Unit Optik RS Mata Undaan ingin memperbarui sistem yang lama menjadi sistem baru dengan tujuan untuk mempermudah pekerjaan karena seiring dengan bertambahnya tahun sistem yang lama memiliki kendala baik dari pengolahan data yang cukup banyak maupun sistem yang lain. Sistem baru dimaksudkan untuk dapat memperbaiki kekurangan dari sistem yang masih konvensional selama ini berjalan di Unit Optik RS Mata Undaan Surabaya.

Untuk mengatasi kelemahan – kelemahan di atas maka dibutuhkan suatu sistem informasi penjualan yang terkomputerisasi secara baik. Dengan adanya sistem informasi penjualan ini, diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional dan meminimalisir tingkat kesalahan yang terjadi sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Serta menampilkan laporan yang di butuhkan (laporan keuangan, laporan resep dan laporan barang).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan tersebut maka didapatkan rumusan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membuat Sistem Informasi Penjualan Barang di Unit Optik RS Mata Undaan Surabaya yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan administrasi pada perusahaan saat ini?

2. Bagaimana membuat dan mengelola laporan yang dibutuhkan oleh pihak Unit Optik RS Mata Undaan Surabaya dengan cepat, tepat, efisiensi dan akurat?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dari perancangan dan pembuatan aplikasi sistem ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan

Tujuan dibuatnya Sistem Informasi Penjualan Barang di Unit Optik RS Mata Undaan Surabaya adalah untuk:

1. Membuat Sistem Informasi Penjualan Barang di Unit Optik RS Mata Undaan Surabaya yang terdiri dari proses registrasi, proses penjualan, proses pembayaran, proses pembelian barang ke supplier serta proses pembuatan laporan.
2. Mengolah dan menampilkan laporan hasil dari Sistem Informasi Penjualan Barang di Unit Optik RS Mata Undaan Surabaya secara tepat, cepat dan akurat serta sebagai media penunjang pengambilan keputusan yang efektif.

1.3.2 Manfaat

Pembuatan Sistem Informasi Penjualan Barang di Unit Optik RS Mata Undaan Surabaya ini dapat memberikan manfaat bagi pemilik perusahaan dan pengelola, antara lain:

- a. Mempermudah perusahaan dalam pencatatan penjualan pada kegiatan jual-beli, pencarian data-data penjualan yang telah dicatat, menyelesaikan pencatatan dalam jumlah yang banyak.
- b. Mempermudah menyimpan data-data yang berhubungan dengan penjualan dalam database. Sehingga dapat mengurangi pemakaian tempat penyimpanan dokumen-dokumen secara fisik.
- c. Meningkatkan arus informasi yang ada pada perusahaan. Sehingga informasi yang dihasilkan akurat, relevan, tepat waktu dan lengkap sesuai data yang dibutuhkan.

1.4 Batasan Masalah

Fungsi-fungsi yang dapat ditangani oleh Sistem Informasi Penjualan yang dibutuhkan oleh keseluruhan pengguna (user yang terlibat dalam sistem) antara lain:

- Transaksi :
 - a. Proses Registrasi Pasien
 - b. Proses Penjualan Barang
 - c. Proses Pembayaran
 - d. Proses Pembelian Barang Ke Supplier
 - e. Proses Pembuatan Laporan; Laporan Barang, Laporan Keuangan Dan Laporan Resep.